

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### a. Pendapatan Pedagang di Pasar Kindai Limpuar Gambut

Pendapatan pedagang sembako di Pasar Kindai Limpuar Gambut dapat digolongkan membentuk kelompok diantaranya:

1. Kelompok I, informan dengan jawaban cukup yaitu informan I, III , V dengan pendapatan yang diperoleh berkisar antara diatas Rp. 7.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000,00.
2. Kelompok II, informan dengan jawaban tidak cukup yaitu informan II dan IV dengan pendapatan yang diperoleh berkisar antara Rp.6.000.000,00 sampai dengan Rp. 7.000.000,00.

Besarnya pendapatan yang diperoleh bersifat relatif, karena banyak atau sedikit pendapatan yang diperoleh tergantung pada potensi yang dirasakan masing-masing pedagang. Jadi, besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh tidak selalu menentukan berpotensi atau tidaknya untuk memenuhi kebutuhan.

peroleh tergantung pada potensi yang dirasakan masing-masing pedagang, sehingga besar kecilnya pendapatan yang diperoleh pedagang tidak selalu ditentukan dengan angka. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan lima (5) informan, menunjukkan bahwa pendapatan pedagang sembako di Pasar Kindai Limpuar

Gambut tersebut mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh pedagang.

- b. Kendala-kendala yang dihadapi Pedagang Sembako di Pasar Kindai Limpuar Gambut, yaitu:

Mengenai kendala saat ini yang dihadapi pedagang sembako selama berdagang di Pasar Kindai Limpuar Gambut terdapat beberapa kendala. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 informan, mereka mengeluhkan kendala yang dihadapi saat ini berdagang di Pasar Kindai Limpuar Gambut adalah adanya pandemi Covid-19 serta dengan adanya himbauan *social distancing* atau menjaga jarak membuat konsumen tidak berpergian ke tempat ramai salah satunya ke pasar sehingga masyarakat memilih hanya membeli sembako di tempat terdekat dari rumah dan itu membuat pedagang sembako mengalami penurunan pendapatan karena berkurangnya pembeli.

Berbagai kendala yang dihadapi pedagang sembako selama berdagang di Pasar Kindai Limpuar Gambut tersebut secara garis besar adalah:

1. Pandemi Covid-19

Sejak adanya pandemi covid-19 berkurangnya pembeli dipasar dirasakan pedagang sehingga mengakibatkan pendapatan berkurang bahkan 50%.

2. Modal

Dengan jumlah pembeli yang sedikit mengakibatkan pendapatan yang diperoleh pedagang juga sedikit, dan akhirnya akan sedikit

sulit untuk memutar modal karena pendapatan yang diperoleh tersebut tidak mampu untuk membeli barang dalam jumlah besar. Karena sebagian pembeli memilih untuk mematuhi himbauan *social distancing* maka pembeli memilih berbelanja sembako yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka demi menghindari kerumunan yang terjadi di Pasar Kindai Limpuar Gambut, otomatis jumlah pembeli yang berbelanja ke dalam Pasar menjadi berkurang. Dengan jumlah yang berkurang mengakibatkan pendapatan yang diperoleh pedagang menjadi sedikit, dan akhirnya akan sedikit sulit untuk memutar modal karena pendapatan yang diperoleh tersebut tidak mampu untuk membeli barang dalam jumlah besar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh pedagang sembako selama berdagang di Pasar Kindai Limpuar Gambut sangat mempengaruhi terhadap pendapatan mereka yang menurun, meskipun demikian pendapatan yang diperoleh tersebut menurut sebagian pedagang sudah mencukupi kebutuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penulis menyampaikan saran-saran ang bertujuan untuk kebaikan Pasar Kindai Limpuar Gambut dan memberikan manfaat kepada pihak lain atas penelitian, yaitu: Pedagang yang berdagang di Pasar salah

satunya Pasar Kindai Limpuar Gambut hendaknya bisa menerima keputusan pemerintah tentang adanya himbauan *social distancing* atau *physical distancing*, karena keputusan pemerintah tersebut bertujuan untuk memutus mata rantai peuluran Covid-19.

